

## MEMBINA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DENGAN MENERAPKAN TEKNOLOGI INFORMASI SECARA PROFESIONAL DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) PAGAR ALAM

Yanto, M.Hum., M.IP<sup>1</sup>, Misroni, M.Hum, dan Nur Annisa Putri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

<sup>2</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

### ABSTRAK

*Penerapan Teknologi informasi (information technology) sudah tidak asing lagi bagi para pengelola perpustakaan, terutama bagi mereka yang telah mendapat kesempatan untuk menambah wawasan, baik melalui pendidikan, seminar, lokakarya, atau membaca literatur sendiri atau memperoleh informasi dari media massa. Banyak sudah teknologi informasi diaplikasikan di perpustakaan. Hal ini tentunya untuk meningkatkan keberadaan perpustakaan yang akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas dan kuantitas layanan. Teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi elektronika yang mampu mendukung percepatan dan meningkatkan kualitas informasi, serta percepatan arus informasi ini tidak mungkin lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.*

**Kata Kunci :** *Teknologi Informasi, Perpustakaan perguruan tinggi*

### ABSTRACT

*The application of information technology is familiar to library managers, especially for those who have had the opportunity to add insight, either through education, seminars, workshops, or reading their own literature or obtaining information from the mass media. Many information technology has been applied in the library. This is of course to increase the existence of the library which ultimately leads to an increase in the quality and quantity of services. Information technology can be interpreted as electronic technology that is able to support the acceleration and improve the quality of information, and the acceleration of the flow of information is no longer limited by space and time.*

**Keywords :** *information technology, college library*

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam melaksanakan aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu dari tiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi (lihat [https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian\\_masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat)).

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai salah dari Tri Dharma Perguruan, yaitu **Pertama**, menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian; **Kedua**, memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; **Ketiga**, melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan **Keempat**, melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Bila dihubungkan dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan peningkatan tentang kebermanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi pemustakanya. Perpustakaan agar dapat lebih bermanfaat bagi pemustaka tentu harus dikelola dengan baik oleh tenaga pengelola perpustakaan (Pustakawan). Maka diperlukan kegiatan khusus yang dapat melatih serta meningkatkan pengetahuan dan konsep tentang pengelolaan perpustakaan yang baik dengan menanamkan keterampilan serta dapat menerapkan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan (otomasi).

Penerapan Teknologi informasi yang digunakan di perpustakaan dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu : Otomasi Sistem Perpustakaan (komputerisasi), media simpan dan telekomunikasi. Komputer melakukan operasi pengolahan data, penyimpanan data dan temu balik informasi, mengolah transaksi dan memilah data. Media simpan di perpustakaan digunakan untuk menyimpan data atau informasi yang nantinya untuk ditemukan kembali,

media penyimpanan tersebut adalah media yang dapat dibaca oleh mesin elektronik (komputer), media tersebut di antaranya seperti disk (disket, hard disk dan CD-ROM). Fasilitas komunikasi memungkinkan transfer atau komunikasi data dan informasi antara satu computer database dengan komputer database lain atau satu perpustakaan dengan perpustakaan lain yang jaraknya berjauhan. Penggunaan teknologi informasi di perpustakaan dewasa ini sudah semakin meluas dengan dibangunnya perpustakaan digital atau perpustakaan elektronik.

Ada beberapa alasan mengapa perpustakaan menggunakan teknologi komputer, yaitu :

- a) Mengatur informasi 'ing-griya' (in-house information) serta mengusahakan agar informasi tersebut cepat, tepat dan akurat dapat ditemubalikkan.
- b) Mengakases pangkalan data ekstern berisi informasi diterbitkan atau semi diterbitkan.”  
(Basuki, 1993 : 91)

Persyaratan sistem komputer yang memudahkan pengguna perpustakaan adalah :

- a) Efektif biaya, artinya penggunaan sistem bantuan komputer tidak berbeda dengan biaya metode manual. Bila lebih tinggi, kemungkinan besar bantuan komputer tidak akan digunakan.
- b) Nyaman, artinya mudah diperoleh.
- c) Penggunaannya mudah, artinya instruksi yang diberikan jelas, prosedur yang digunakan tidak berbelit-belit.
- d) Penggunaan sistem bantuan komputer dianggap lebih mentereng, dan secara ekonomis menarik serta lebih bergengsi (meskipun tidak selalu demikian).
- e) Menghibur, artinya komputer merupakan mainan baru bagi pengguna.
- f) Cara penggunaannya tidak berbeda dengan cara pengunamemperoleh informasi melalui sistem manual artinya tidak jauh menyimpang dari prosedur yang biasa dipakai pengguna  
(Basuki, 1993).

Dalam *The Dictionary of Computers, Information Processing and Telecommunication* yang dikutip oleh Ardoni, teknologi informasi diberi batasan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir (Koswara, 1998 : 164).

Kehadiran teknologi komputer bagi pengelola perpustakaan tidak bisa lagi dihindari. Menurut Saleh dalam buku *Dinamika Informasi di Era Global*, alasan harus diterimanya teknologi informasi di perpustakaan adalah :

- 1) Tuntutan terhadap jumlah dan mutu layanan perpustakaan. Pemakai perpustakaan menuntut jenis-jenis layanan lain seperti layanan informasi terbaru, layanan informasi terseleksi, layanan penelusuran dengan CD-ROM, dan lain-lain. Pustakawan harus bisa memberikan jawaban yang lebih memuaskan dengan memberikan alternatif artikel atau menunjukkan dimana artikel tersebut diperoleh.
- 2) Tuntutan terhadap penggunaan koleksi bersama. Tidak ada satu perpustakaan pun yang bisa memnuhi koleksinya sendiri. Setiap perpustakaan akan saling membutuhkan koleksi perpustakaan lain demi memberikan layanan yang memuaskan kepada pemakainya.
- 3) Kebutuhan untuk mengefektifkan sumber daya manusia.
- 4) Tuntutan terhadap efisiensi waktu. Pemakai menuntut layanan perpustakaan yang hampir instant.
- 5) Keragaman informasi yang dikelola. Informasi di perpustakaan tidak hanya terbatas kepada buku dan jurnal ilmiah saja. Banyak koleksi perpustakaan yang dibaca dengan menggunakan komputer.
- 6) Kebutuhan akan ketepatan layanan informasi. Pertanyaan-pertanyaan pengguna tentang informasi harus bisa dijawab secara spesifik, cepat dan tepat (Koswara, 1998 :158).

Teknologi baru memungkinkan mengubah fungsi peralatan yang telah ada ataupun menawarkan produk baru. Teknologi memungkinkan emulasi pendekatan tradisional serta menawarkan berbagai kemungkinan dan tantangan. Salah satu contoh teknologi informasi yang saat ini selalu dibutuhkan oleh pengguna informasi yaitu komputer. Keberhasilan penerapan teknologi informasi dengan menggunakan komputer lebih bergantung pada manusia, bukan pada perangkat keras atau perangkat lunak. Peningkatan kemampuan pustakawan harus mendapatkan perhatian terutama dalam hal pengoperasian komputer dan perancangan program aplikasi.

Untuk maksud dan tujuan tersebut di atas, maka Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dengan ini akan melakukan pembinaan terhadap Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pagar Alam, sebagai respon terhadap MoA yang telah terjalin antara Fakultas Adab dan Humaniora dengan STIT Pagar Alam.

Adapun bentuk kegiatan tersebut adalah melakukan Pembinaan secara langsung terhadap Perpustakaan STIT Pagar Alam dalam berbagai hal, terutama penerapan teknologi di perpustakaan sebagaimana yang kita kenal dengan Otomasi Perpustakaan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **A. Nama, Waktu dan Tempat Kegiatan**

Nama kegiatan ini adalah Pengabdian Masyarakat Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan tema “*Membina Perpustakaan Purguruan Tinggi dengan Menerapkan Teknologi Informasi Secara Profesional di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pagar Alam*”. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada ;

Hari/ Tanggal : Kamis-Sabtu / 28 s/d 30 Maret 2019

Tempat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pagar Alam

### **B. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan tema “*Membina Perpustakaan Purguruan Tinggi dengan Menerapkan Teknologi Informasi Secara Profesional di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pagar Alam*” ini dilaksanakan dengan tujuan;

1. Memberikan pendampingan baik secara teknis dan teoritis kepada pengelola perpustakaan sekolah dan madrasah dalam mengelola perpustakaan.
2. Untuk meningkatkan pelayanan, mempercepat, mengefisienkan dan mengakurasi pekerjaan di perpustakaan.
3. Memberikan hasil pekerjaan yang konsisten dan akurat serta memudahkan integrasi berbagai kegiatan perpustakaan.
4. Untuk memberi keleluasaan akses informasi bagi pemustaka.
5. Untuk meningkatkan akses ke perpustakaan lain.
6. Memberikan kualitas layanan prima kepada pemustaka.
7. Memudahkan kerjasama dan pembentukan jaringan perpustakaan.
8. Membantu menghindari duplikasi kegiatan di perpustakaan.
9. Memperluas jasa perpustakaan.
10. Untuk memenuhi tuntutan perkembangan TI
11. Untuk meningkatkan prestise/citra perpustakaan.

12. Untuk mengembangkan kerjasama dan “*resource sharing*”.
13. Memberikan peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan, dan meningkatkan efisiensi

### C. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Studi Ilmu Perpustakaan “Kegiatan Pendampingan Terhadap Pengelola Perpustakaan Sekolah dan Madrasah dalam Penerapan Otomasi Sistem Perpustakaan di Kota Palembang” sebagai berikut ;

No	Hari/ Tanggal	Acara	Ket
<b>Kamis, 28 Maret 2019</b>			
1	09.00 – 10.00 WIB	Acara Pembukaan	STIT
2	10.00 – 12.00 WIB	Survei Analisis Standar Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pagar Alam	Team
3	12.00 – 13.00 WIB	ISHOMA	
4	13.00 – 16.00 WIB	Install Software SLIMS dan Pengelolaannya	Team
<b>Jum’at, 29 Maret 2019</b>			
5	08.30 – 11.00 WIB	Mengelola Perpustakaan Menggunakan Program Otomasi SLIMS ; Tip dan Trik	Team
6	11.00 – 13.00 WIB	Persiapan Sholat Jum’at	
7	13.00 – 16.00 WIB	Membuat Laporan Pengelolaan Perpustakaan dengan Program Otomasi SLIMS	Team
<b>Sabtu, 30 Maret 2019</b>			
8	09.00 – 10.00 WIB	Penutup	

### D. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah seluruh pengelola Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pagar yang diberikan pembinaan serta proses instal serta cara menggunakan aplikasi Otomasi Perpustakaan baik secara teoritis dan paktis, sehingga mereka mampu mengelola perpustakaan dengan baik dan profesional. (Terlampir Foto-foto kegiatan)

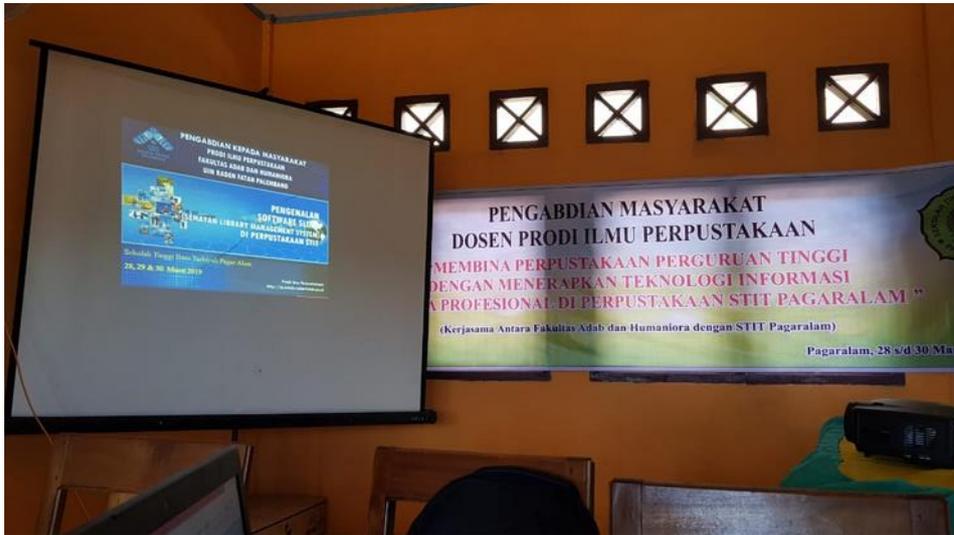
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan tersebut di atas yaitu “*Membina Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan Menerapkan Teknologi Informasi Secara Profesional di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pagar Alam*” ini merupakan keberlanjutan dari perjanjian antara Fakultas Adab dan Humaniora dengan STIT Pagaralam yang telah ditandatangani beberapa bulan yang lalu. Di mana STIT Pagaralam bersedia menjadi mitra binaan Program Studi Ilmu Perpustakaan, oleh karenanya berikut dilaporkan hasil dari kegiatan ini sebagai berikut;

**Kondisi Real Perpustakaan STIT Pagaram**

No	Sebelum	Sesudah
1	Pengelolaan Perpustakaan masih manual	Pengelolaan Perpustakaan sudah terotomasi dengan menggunakan SLIMS
2	Pengkatalogan buku masih manual dan belum menggunakan sistem klasifikasi	Pengkatalogan buku sudah menggunakan sistem otomasi dan sudah menggunakan prinsip klasifikasi
3	Belum ada kartu anggota perpustakaan	Sudah ada kartu anggota perpustakaan
4	Layanan sirkulasi masih manual/ dicatat	Layanan sirkulasi sudah menggunakan komputer (Otomasi)
5	Koleksi masih kurang	Menerima masukan untuk penambahan koleksi
6	Banyak koleksi yang hilang, sebab mahasiswa yang meminjam tidak tercatat	Kehilangan koleksi sedikit diminimalisir, dan seluruh proses peminjaman tercatat oleh sistem otomasi
6	Laporan perpustakaan masih manual	Laporan sudah terintegrasi dengan program otomasi SLIMS

**A. Foto Acara Pembukaan**



**Poto Bersama**



**B. Foto Peserta Kegiatan**



Sedang menyimak materi Workshop



Peserta Kegiatan Sedang Menyiapkan Perangkat Komputer masing-masing

